

MEMBANGUN PEMIMPIN HEBAT MENURUT 2 TIMOTIUS 2:1-25 DI GEREJA MASEHI ADVENT HARI KETUJUH INDONESIA.

Dr. Ferdinand Butarbutar, MBA
Dosen Tetap Universitas Pelita Harapan

Abstrak

Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting di dalam menata Organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di Indonesia. Kepemimpinan diberbagai bidang harus mengalir dan berkesinambungan, mengingat bahwa sumberdaya pemimpin perlu dipersiapkan, dilatih, dan dilengkapi dengan pengetahuan. Pemimpin perlu melakukan transformasi kepemimpinan kepada generasi penerus, untuk itulah seorang pemimpin harus bisa mencetak mimpi kepemimpinannya di dalam VISI. Itulah sebabnya pemimpin berbagai organisasi, kelompok, perkumpulan, dituntut untuk bisa mencapai tahapan-tahapan tertentu sesuai kebutuhan organisasi, Jessi Toner (2010: 17). Melihat kembali sejarah perkembangan Organisasi Advent sejak missionaries oleh orang-orang Eropah dan Amerika tiba di Indonesia, kemudian diteruskan oleh pribumi Indonesia. Penelitian ini mengurai kepemimpinan dari aspek: menderita; bekerja keras; sabar; setia; sungguh-sungguh; berterus terang; omong kosong; mengendalikan diri; cakap mengajar; lemah lembut. Materi penelitian dalam pembahasan ini bersifat kualitatif dan eksploratif, peneliti berusaha menggali kepemimpinan dari sisi analisis verbal dan leksikal.

Kata kunci: Membangun, Pemimpin, Hebat.

PENDAHULUAN

Pemimpin organisasi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh diberbagai unit dan usaha di dominasi oleh para pastor lulusan teologia yang lebih dominan melakukan pendekatan dengan penggembalaan. Karena perubahan dan perkembangan zaman yang tidak bisa diabaikan, maka organisasi menuntut seseorang pemimpin harus harus hebat, transformasional, menguasai bidang administrasi dan penggembalaan dengan mantaf agar roda organisasi bisa bertumbuh sesuai perkembangan zaman. Zaman rasul, pemimpinnya Tuhan Yesus. Pola perkumpulan dari satu Rumah ke tempat lain, tanpa organisasi, karena pusat kepemimpinan adalah tunggal. Dengan pertumbuhan organisasi, maka sumberdaya membutuhkan pemimpin hebat yang bisa mengelola berbagai unit-unit usaha untuk bisa hidup bertahan dan bersaing dengan denominasi Kristen lainnya. Kriteria pemimpin diberbagai unit seperti UNI, DAERAH, Rumah Sakit, Perguruan Tinggi, dan unit-unit usaha lainnya harus membuat kriteria yang jelas, sehingga kemampuan seseorang bisa tepat dan terukur bilamana memimpin unit sesuai dengan kecakapan yang dimilikinya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Membangun Pemimpin Hebat.

1. Pengertian Istilah secara Etimologi dan Definisi Membangun Pemimpin Hebat menurut para pakar

Pembahasan mengenai pemahaman tentang Membangun Pemimpin Hebat Menurut 2 Timotius 2:1-25 di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh akan dikaji dari berbagai aspek. Ditinjau dari segi etimologi, pendapat para pakar, kajian Alkitab dan kesimpulan mengenai pemahaman tentang Membangun Pemimpin Hebat Menurut 2 Timotius 2:1-25 di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Indonesia. Pengertian "Membangun" Pemimpin Hebat Menurut 2 Timotius 2:1-25 akan bisa diperoleh dengan mencari arti dari kamus untuk masing-masing kata. Kata-kata yang perlu di teliti yaitu, arti kata dari "membangun", "pemimpin", "hebat".

- a) Pengertian Kata "Membangun" Menurut Etimologi dan Para Pakar

"Membangun" menurut Etimologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:103) memberikan arti kata sebagai berikut: 1) bangkit berdiri; 2) menegakkan; 3) membangkitkan; 4) membina; 5) memperbaiki, kata membangun adalah merupakan kata

kata kerja. Kata kerja ini bisa menjadi kata benda bila berubah menjadi "bangun" yang pengertiannya adalah bangkit, dan berdiri. Maka kata "membangun" adalah satu tugas untuk membangkitkan sesuatu keadaan yang dianggap sudah mapan, menegakkan aturan supaya kembali ke orijinalnya, atau memperbaiki sebuah keadaan atau kebijakan supaya lebih sempurna. Menurut Peter Salim (1991:140), arti kata "membangun", ialah: 1) mendirikan; 2) meneguhkan; 3) menegakkan; 4) mengangkat supaya berdiri teguh kembali. Misalnya: membina hubungan antar suku atau antar golongan seperti doktrin Pancasila yang hampir terlupakan. Ajaran ini harus dibangkitkan kembali agar generasi muda mengetahui ajaran bangsa Indonesia yang benar-benar menghargai perbedaan suku, keturunan, status dari berbagai kemajemukan bangsa yang sudah ada sejak bumi Indonesia lahir.

- b) Pengertian Kata Pemimpin Menurut Etimologi dan Para Pakar

"Pemimpin" menurut Etimologi. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan arti kata "pemimpin" merupakan kata benda yang berarti (1) orang yang memimpin; (2) ditunjuk menjadi pemimpin organisasi, rapat atau hal lainnya, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:874) Maka kata pemimpin adalah seseorang yang terpilih, atau dihunjuk diberikan tanggungjawab untuk memimpin suatu badan, lembaga, kantor di dalam hal melatih, memandu dan mengepalai, demi tanggungjawab terhadap organisasi yang sudah memilihnya. Pemimpin yang terpilih bertanggungjawab terhadap bawahan atau organisasi yang dipimpinya. Menurut pakar Ken Shelton (2002:6), pemimpin di uraikan sebagai berikut:

Pemimpin adalah seorang yang bisa menggerakkan dan memberdayakan sumberdaya, menciptakan perasaan memiliki, menyediakan pengharapan yang jelas, mengendalikan bawahan dan mengukur kinerja unit masing-masing.

Pemimpin harus bisa menciptakan visi dan meyakinkan bagi setiap orang yang akan mengerjakan dan mengerti apa yang sedang dilakukan.

Pemimpin harus berani meruntuhkan rintangan, sudut pandang pemimpin terhadap subordinasi ialah menganggap setiap karyawan adalah individu yang memiliki keterampilan, cerdas, sungguh-sungguh bekerja sesuai talenta masing-masing, dan berpartisipasi terhadap organisasi. Pemimpin harus komit membuat perencanaan reorganisasi, agar kepemimpinan bisa berlanjut. Pemimpin harus sikap melakukan berbagai perencanaan untuk mencapai target organisasi. Sikap tegas di dalam melakukan kebijakan harus di dukung berbagai pihak sepanjang materi dari kebijakan sudah dikomunikasikan dengan jelas kepada unit-unit pekerja. Setiap unit harus tahu melihat kinerja masing-masing, dan dapat menilai sendiri hasil pekerjaannya. Pemimpin harus bisa menerapkan "*punishment and reward*". Visi organisasi harus jelas, kemana arahnya. Sumberdaya harus jeli melihat target organisasi, visi harus di dukung semua lini. Salah satu motivasi pendukung untuk melihat perbaikan dari setiap lini pekerjaan, setiap pimpinan unit harus bisa membuat kebijakan dan bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaannya. Pemimpin yang membuat kebijakan harus mengerti arah dan hasil yang diharapkan dari kebijakan tersebut.

c) Pengertian Kata Hebat menurut Etimologi dan Pakar

"Hebat" menurut Etimologi; Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan arti kata "hebat" merupakan kata adjektif yang berarti 1) terlampaui; 2) amat sangat; 3) dahsyat; 4) kuat; 5) menakutkan. Maka kata "hebat" adalah seseorang yang sudah menunjukkan prestasi kerja yang bisa melampaui pekerjaan orang lain, Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:57) prestasi kerjanya dahsyat dan memberikan kontribusi besar terhadap organisasi. Pekerjaannya cukup mencengangkan bila dibandingkan dengan pekerjaan sejenis dari pesaing utamanya. Kata "hebat" atau "*great*" menurut Victor Neufeldt (1986:590) memberikan pengertian yang lebih luas antara lain:

1) *of much more than ordinary size, extent, volume (larger in number, quality, numerous and long in duration); 1) of much more than ordinary size, extent, volume (larger in number, quality, numerous and long in duration);*

2) *much higher in some quality or degree (existing in a high degree, very much of acting; superior, very impressive or inspiring); ; of most importance, or chief.* Menurut Victor, hebat adalah satu pekerjaan besar, berkualitas, ditempuh dengan waktu yang lama.

"Hebat" menurut definisi pakar. Pieter F. Drucker (1996), melukiskan seorang pemimpin hebat adalah seseorang yang bisa melihat visi jauh kedepan, lalu mengukuhkan kekuatan dari dalam organisasi yang dapat berkembang menjadi lebih cerdas, lebih gesit, dan lebih kapabel dalam menghadapi berbagai rintangan. Seorang pemimpin hebat lebih memikirkan organisasi, memahami dan menyadari bahwa tugasnya termasuk menyuburkan tumbuhnya lahan kepemimpinan di dalam organisasi. Pemimpin hebat tidak takut tersaingi sebab dengan menyediakan lahan baru gereasi pemimpin baru dia membuktikan bahwa kepentingan organisasilah hal yang utama. Bagi seorang pemimpin jabatan hanya merupakan satu sarana, bukan satusatunya yang utama. Jabatan datang dan pergi silih berganti sesuai kondisi dan sasaran organisasi. Seorang pemimpin hebat dari Afrika Selatan, Nelson Mandela, bekerja keras untuk menghapus

apartheid yang mencengkram bangsanya, rela dipenjarakan selama 27 tahun, walaupun pada akhirnya beliau bisa menjadi presiden Afrika Selatan karena visi dan watak perjuangannya.

2. Kajian Alkitab Tentang Membangun Pemimpin Hebat Menurut 2 Timotius 2:1-25

Landasan Alkitab perihal pemahaman jemaat tentang Membangun Pemimpin Hebat Melalui Kualitas Kepemimpinan Gembala Menurut kitab 2 Timotius 2:1-25. Kajian teori Alkitab ini tentu akan mengulas lebih dalam dengan cara melakukan analisis eksegesis. Metode tersebut diharapkan bisa mengungkapkan kebenaran Alkitab secara utuh, karena pendekatan eksegesis adalah suatu aplikasi prinsip-prinsip hermeneutik untuk memperoleh pengertian yang tepat mengenai teks Alkitab. Apa sesungguhnya eksegesis itu? Kata depan "eks" dalam "eksegesis" (Yunani $\epsilon\kappa\eta\gamma\eta\gamma\eta\tau\eta\varsigma$, berarti "keluar dari" "to lead out". Orang Yahudi dalam mendalami kitab Talmud juga melakukan penafsiran eksegesis disebut *mefarshim* מפרשים (komentar), Traina Robert (1985:7). Bagi umat Kristen eksegesis disebut "Bible commentaries". Bagi orang India yang memahami filsafat juga melakukan eksegesis dengan terminologi "Brahma-Mīmāṃsā, Peter M. Scharft (1966:27) Bagi agama Islam, juga melakukan eksegesis terhadap buku Qur'an disebut dalam bahasa Arab Tafsir (bahasa Arab: تفسير, *tafsīr*, "interpretasi") bahasa Arab untuk eksegesis, Al-Baydawi (28/2/2013)

Bahwa penafsir berusaha mengerti benar-benar interpretasi dari "konteks", bukan memasukkan pengertian penafsir dari luar kedalam teks (*eisegesis*). Eksegesis Alkitab adalah satu studi tentang pendalaman Firman Tuhan sebagaimana kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang perlu dikaji untuk mendapat keabsahannya, apakah kitab-kitab itu bisa digolongkan sebagai Kitab Suci. Eksegesis juga akan mengidentifikasi kebenaran pokok dari masing-masing frasa, kalaula, gramatikal, dan kalimat yang membentuk paragraf, seksi-seksi bagian kitab Alkitab. Eksegesis dilakukan untuk membuktikan pengertian sesungguhnya dari teks melalui pendalaman, atau diskusi dari salah satu tema pokok yang sudah dijabarkan dalam teks itu sendiri. Dengan demikian eksegesis adalah pembahasan, dimana konsentrasi terhadap teks itu sendiri tanpa melihat opini lain. Sumber-sumber lain sebagai pendukung bisa dipakai untuk memudahkan pengertian perihal teks pembahasan, akan tetapi sasaran utama pembahasan adalah koridor teks. Itulah sebabnya Walter C. Kaiser mendiskripsikan penggalian dalam analisis eksegesis harus melalui beberapa tahapan untuk melihat sesungguhnya apa yang ada didalam pemikiran penulis. Analisis dan penulisan eksegesis terdiri dari analisis konteks, historikal, sintaksikal struktural dan analisis verbal.

Dalam mengungkapkan data penunjang untuk membangun kepemimpinan hebat, kitab 2 Timotius 2:1-25 akan mendiskripsikan secara gamblang dan bisa dipercaya kemurnian "pemikiran" nya, maka tahapan-tahapan tadi menjadi siklus yang akan dilakukan oleh penulis dalam tulisan selanjutnya.

Terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia 2 Timotius 2:1-25 - Perjanjian Baru

- 1 Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.
- 2 Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercaya, yang juga cakap mengajar orang lain.
- 3 Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus.
- 4 Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal kehidupannya, supaya dengan demikian ia berkenaan kepada komandannya.
- 5 Seorang olah ragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia bertanding menurut perturan-peraturan oleh raga.
- 6 Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya.
- 7 Perhatikanlah apa yang kukatakan: Tuhan akan memberikan kepadamu pengertian dalam segala sesuatu.
- 8 Ingatlah ini: Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku
- 9 Karena pemberitaan Injil inilah aku menderita, malah dibelenggu seperti seorang penjahat, tetapi firman Allah tidak terbelenggu.
- 10 Karena itu aku sabar menanggung semuanya itu bagi orang-orang pilihan Allah, supaya mereka juga mendapat keselamatan dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.
- 11 Benarlah perkataan ini: “Jika kita mati dengan Dia, kita pun akah hidup dengan Dia;
- 12 Jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia; jika kita menyangkal Dia, Dia pun akan menyangkal kita;
- 13 jika kita tidak setia, Dia tetap setia karena Dia tidak dapat menyangkal dirinya.”
- 14 Ingatkanlah dan pesankanlah semuanya itu dengan sungguh-sungguh kepada mereka di hadapan Allah, agar jangan mereka bersilat kata, karena hal itu samasekali tidak berguna, malah mengacaukan orang yang mendengarnya.
- 15 Usahakanlah supaya engkau layak dihadapan Allah sebagai seorang pekerjayang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.
- 16 Tetapi hindarilah omongan yang kosong dan yang tidak suci yang hanya

menambah kefasikan.

- 17 Perkataan mereka menjalar seperti penyakit kanker. Di antara mereka termasuk Himeneus dan Filetus,
- 18 yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengajarkan bahwa kebangkitan kita telah berlangsung dan dengan demikian merusak sebagian orang.
- 19 Tetapi dasar yang diletakkan Allah itu teguh dan meterainya ialah: "Tuhan mengenal siapa kepunyaan-Nya" dan "Setiap orang yang menyebut nama Tuhan hendaklah meninggalkan kejahatan.
- 20 Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia, dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia.
- 21 Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia. dan disediakan untuk pekerjaan
- 22 Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih, dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni.
- 23 Hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yang bodoh dan tidak layak. Engkau tahu bahwa soal-soal itu menimbulkan pertengkaran,
- 24 sedang seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, tetapi harus ramah terhadap semua orang. Ia harus cakap mengajar, sabar
- 25 dan dengan lemah lembut dapat menuntun orang yang suka melawan, sebab mungkin Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bertobat dan memimpin mereka sehingga mereka mengenal kebenaran.

Terjemahan dari teks asli dalam bahasa Yunani menurut Kitab 2 Timotius 2:1- 25 adalah sebagai berikut:

- 1 συ ουν τεκνον μου ενδυναμου εν τη χαριτι τη εν χριστω ιησου
- 2 και α ηκουσας παρ εμου δια πολλων μαρτυρων ταυτα παραθου πιστοις ανθρωποις οιτινες ικανοι εσονται και ετερους διδαξαι
- 3 συνκακοπαθησον ως καλος στρατιωτης χριστου ιησου
- 4 ουδεις στρατευομενος εμπλεκεται ταις του βιου πραγματειαις ινα τω στρατολογησαντι αρεση
- 5 εαν δε και αθλη τις ου στεφανουται εαν μη νομιμως αθληση
- 6 τον κοπιωντα γεωργον δει πρωτον των καρπων μεταλαμβανειν
- 7 νοει ο λεγω δωσει γαρ σοι ο κυριος συνεσιν εν πασι

8μνημονευε ιησουν χριστον εγγεγερμενον εκ νεκρων εκ σπερματος δαυειδ κατα το ευαγγελιον μου
9εν ω κακοπαθω μεχρι δεσμων ως κακουργος αλλα ο λογος του θεου ου δεδεται
10δια τουτο παντα υπομενω δια τους εκλεκτους ινα και αυτοι σωτηριας τυχωσιν της εν χριστω ιησου μετα δοξης αιωνιου
11πιστος ο λογος ει γαρ συναπεθανομεν και συζησομεν
12ει υπομενομεν και συμβασιλευσομεν ει αρνησομεθα κακεινος αρνησεται ημας
13ει απιστουμεν εκεινος πιστος μενει αρνησασθαι γαρ εαυτον ου δυναται
14ταυτα υπομνησκε διαμαρτυρομενος ενωπιον του θεου μη λογομαχειν επ ουδεν χρησιμον επι καταστροφη των ακουοντων
15σπουδασον σεαυτον δοκιμον παραστησαι τω θεω εργατην ανεπαισχυντον ορθοτομουντα τον λογον της αληθειας
16τας δε βεβηλους κενοφονιας περιστασο επι πλειον γαρ προκοψουσιν ασεβειας
17και ο λογος αυτων ως γαγγραινα νομην εξει ων εστιν υμεναιος και φιλητος
18οιτινες περι την αληθειαν ηστοχησαν λεγοντες αναστασιν ηδη γεγονεναι και ανατρεπουσιν την τινων πιστιν
19ο μεντοι στερεος θεμελιος του θεου εστηκεν εχων την σφραγιδα ταυτην εγνω κυριος τους οντας αυτου και αποστητω απο αδικιας πας ο ονομαζων το ονομα κυριου
20εν μεγαλη δε οικια ουκ εστιν μονον σκευη χρυσα και αργυρα αλλα και ξυλινα και οστρακινα και α μεν εις τιμην α δε εις ατιμιαν
21εαν ουν τις εκκαθαρη εαυτον απο τουτων εσται σκευος εις τιμην ηγιασμενον ευχρηστον τω δεσποτη εις παν εργον αγαθον ητοιμασμενον
22τας δε νεωτερικας επιθυμιας φευγε διωκε δε δικαιοσυνην πιστιν αγαπην ειρηνην μετα των επικαλουμενων τον κυριον εκ καθαρας καρδιας
23τας δε μωρας και απαιδευτους ζητησεις παραιτου ειδως οτι γεννωσιν μαχας
24δουλον δε κυριου ου δει μαχεσθαι αλλα ηπιον ειναι προς παντας διδακτικον Ανεξικακον
25εν πραυτητι παιδευοντα τους αντιδιατιθεμενους μηποτε δωη αυτοις ο θεος μετανοιαν εις επιγνωσιν αληθειας
26και ανανηψωσιν εκ της του διαβολου παγιδος εξωγρημενοι υπ αυτου εις το εκεινου θελημα

Terjemahan dari Teks asli bahasa Yunani 2 Timoitus 2:1-25 dengan transilasinya sebagai berikut:

2 Tim 2:1. su oun teknon ego endunamoo en ho charis ho en Christos Iesous
 2 Tim 2:2 kai hos akouo para ego dia polus martus houtos paratithemi pistos anthropos hostis hikanos eimi kai heteros didasko
 2 Tim 2:3. sugkakatheo hos kalos stratiotes Christos esous

2 Tim 2:4. oudeis strateuomai empleko ho stratologeos aresko

2 Tim 2:5. ean de kai athleo tis ou stephanoo ean me nomimos athleo

2 Tim 2:6. ho kopaios georgos dei proton ho karpos metalambano

2 Tim 2:7. noeo hos lego didomi gar su ho kurios sunesis en pas

2 Tim 2:8. mnemoneuo Iesou Christos egeiro ek nekros ek sperma David
kata ho euaggelion ego

2 Tim 2:9. en hos kakopatheo mechri desmon hos kakourgos alla ho logos ho
theos ou deo

2 Tim 2:10. dia houtos pas hupomeno dia ho eklektos hina kai autos soteria
tugchano ho en Christos Iesou meta doxa aionios

2 Tim 2:11. pistos ho logos ei gar sunapothnesko kai suzao

2 Tim 2:12. ei hupomeno kai sumbasileuo ei arneomai kakeinos arneomai
hemeis

2 Tim 2:13. ei apisteo ekeinos pistos meno arneomai gar heautou ou
dunamai

2 Tim 2:14. houtos hupomimnesko diamarturomai enopion ho theos me
logomacheo epi oudeis chresimos epi katastrophe ho akouo

2 Tim 2:15. spoudazo seautou dokimos paristemi ho theos ergates
anepaischuntos orthotomeo ho theos ergates anepaischuntos orthotomeo ho
logos ho aletheia

2 Tim 2:16. ho de bebelos kenophonia periistemi epi pleion gar prokopto
asebeia

2 Tim 2:17. kai ho logos autos hos gaggraina nome echo hos eimi
Humenaios kai Philetos

2 Tim 2:18. hostis peri ho aletheia astocheo lego anastasis ede ginomai kai
anatrepo ho tis pistis

2 Tim 2:19. ho mentoi stereos themelios ho theos histemi echo ho sphragis
houtos ginosko kurios ho eimi autos kai ahistemi apo adikia pas ho
onomazo ho onoma kurios

2 Tim 2:20. en megas de oikia ou eimi monon skeuos chruseos kai
argureos alla kai xulinos kai strakinos kai hos men eis time hos de
eis atimia

2 Tim 2:21. ean oun tis ekkathairo heautou apo houtos eimi skeuos eis time
hagiazo euchrestos ho despotes eis pas ergon agathos hetoimazo

2 Tim 2:22. ho de neoterikos epithumia pheugo dioko de dikaiosune pistis

agape eirene meta ho epikaleomai ho kurios ek katharos kardia
 2 Tim 2:23. ho de moros kai apaideutos zetesis paraiteomai eido hoti
 gennaio mache
 2 Tim 2: 24. doulos de kurios ou dei machomai alla epios leimi pros pasn
 didaktikos anexikakos
 2 Tim 2: 25. en prautes paideuo ho antidiatithemai mepote didomi autos ho
 theos metanoia eis epignosis aletheia

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, antara lain: Deskriptif eksploratif, yaitu pengumpulan materi melalui riset perpustakaan, jurnal dan wawancara melalui kunjungan ke berbagai lokasi Gereja di Indonesia Barat dan Timur.

Analisis Pembahasan

Beberapa analisis bisa dilakukan terhadap materi penelitian seperti Analisis Kontekstual, Analisis Konteks Kitab, Analisis Konteks Kanon, Analisis Konteks Setempat, Analisis Sintaksikal. Tetapi dalam pembahasan ini peneliti memilih Analisis Verbal.

a) Analisis Verbal

Kata verbal berasal dari bahasa latin "*verbum*" yang artinya kata, dan bila diteliti lebih jauh maka verbal adalah kelas kata yang menyatakan suatu tindakan keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jenis kata ini biasanya menjadi predikat atau kata kerja dalam suatu frasa atau kalimat. Jadi analisis verbal adalah suatu analisis terhadap kata kerja yang terdapat dalam nats yang ditentukan yaitu 2 Timotius 2:1-25. Analisis verbal terdiri dari analisis leksikal, analisis gramatikal dan analisis historical.

1) Analisis Leksikal. Analisis leksikal berarti analisis yang berhubungan dengan kamus, John M. Ecols (2000:356). Melihat sesungguhnya arti sebenarnya dari kata-kata yang berhubungan dengan tema pembahasan, seperti: 1) menderita/tabah, 2) bekerja keras, 3) sabar, 4) setia, 5) sungguh-sungguh, 6) berterus terang/tegas, 7) omong kosong/fokus, 8) tidak bertengkar/mengendalikan diri, 9) cakap mengajar, 10) lemah-lembut.

a). Pengertian kata menderita: Kata menderita berasal dari istilah bahasa Yunani Perjanjian Baru "*συγκακοπαθεω* (*sugkakopatheo*)" yang berarti: 1) *to bear evil treatment along with*, 2) *join in suffering*, 2a) *suffer hardship*, yang dalam bahasa Indonesia adalah jenis kata kerja 1) Ikutlah menderita, 1a), ikutlah menderita bagi atau 1b) ikut mengambil bagian dengan kesusahan orang lain.

Menurut Thayer Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata menderita atau *sugkakopatheo*, yaitu: 1) *to suffer hardships together with one*, 2) *to sacrifice for the benefit of the gospel*, 3) *to pick up burden for the future benefit*, yang dalam bahasa Indonesia adalah 1) sama-sama menderita dengan orang lain, 2) melakukan pengorbanan demi firman Tuhan; 3) menerima beban untuk kebahagiaan masa mendatang.

Apabila dilihat dari penjelasan kata menderita atau *sugkakopatheo* pada teks, kata menderita dalam 2 Tim 2:3; 2 Timotius 1:8; 2 Korintus 1:6; Ibrani 10:32; mempunyai arti yaitu memberikan signal kepada para gembala, bahwa hidup sebagai pelayan Tuhan harus bersedia tidak masyur, dicemoahkan dan dilecehkan orang lain. Oleh karena itu menderita dalam pelayanan merupakan salah satu kondisi yang harus diterima dalam rangka “Membangun Pemimpin Hebat” di Gereja Advent Indonesia.

b) Pengertian kata bekerja keras. Kata bekerja keras berasal dari istilah bahasa Yunani Perjanjian Baru “*κοπιῶ (kopiao)*” yang berarti: 1) *grown weary, 1) hard-working, 1) labor, 1) toil, 1) weary, 1) working hard, 1) work hard* 2) *worked hard, 3) labored, 4) labors abors, 4), wearied, 4) exhausted*, yang pengertian dalam bahasa Indonesia adalah kata kerja: 1) bekerja keras, 2) dengan bekerja, 3) berusaha, 4) bekerja banting tulang, 5) susah payah, sangat letih, 6) letih lesu.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata bekerja keras atau *kopiao*, yaitu: 1) *to labor with wearisome effort, to toil of bodily labor, 2) absolutely work hard, 3) of the toilsome efforts of teachers in proclaiming and promoting the kingdom of God and Christ*,⁴⁸: 1 Cor. 15:10; 16:16; yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) bekerja keras untuk mencapai hasil, bekerja dalam mencapai hasil, 2) sesungguhnya bekerja keras, 3) bekerja keras sebagai guru untuk memproklamirkan kerajaan Tuhan dan Yesus Kristus: 1 Korintus 15:10; 16:16, Apabila dilihat dari kata penjelasan bekerja keras atau *kopiao* pada teks, kata bekerja keras dalam 2 Tim 2:6 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayanan harus dilakukan sepenuh hati dalam rangka “Membangun Pemimpin Hebat” di Gereja Advent.

c) Pengertian kata sabar. Kata sabar berasal dari istilah bahasa Yunani Perjanjian Baru “*ἡπομῆναι (hupomeno)*”, yang berarti: 1) *to remain, 1a) to tarry behind, 2) to remain i.e. abide, not recede or flee, 2a) to preserve: under misfortunes and trials to hold fast to one's faith in Christ, 2b) to endure, bear bravely and calmly: ill treatments*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) bersabar, menahan, bertahan, bertekun.

Sabar atau *hupomeno*, yaitu: 1) *to remain i. e. tarry behind: Luke 2:43, Acts 17:14: .2) to remain or to persevere: Matt. 10:22; 24:13; Mark 13:13; 2 Tim. 2:12: 3) to cleave faithfully to. wait for the Lord, 4) to endure, bear bravely and calmly*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) bersabar, misalnya: menempatkan diri diposisi belakang, 2) atau memberikan tempat kepada, 3) bertahan menunggu, 4) bertahan, dengan berani dan tenang.

Apabila dilihat dari penjelasan kata sabar atau *hupomeno* dalam 2 Tim 2:10 mempunyai arti penting, yaitu bahwa pelayan harus mempersiapkan diri untuk menempatkan diri dalam kondisi bertahan dengan tenang dalam melayani umat. Tidak tertutup kemungkinan hal-hal yang menjengkelkan datang, namun tetap bersabar dalam rangka “membangun pemimpin hebat” di Gereja Advent Indonesia.

d). Pengertian kata setia. Kata setia berasal dari istilah asli bahasa Yunani Perjanjian Baru “*πιστός (pistos)*”, yang berarti: 1) *trusty, faithful, 1a) of persons who show themselves faithful in the transaction of business, the execution of commands, or the discharge of official duties, 1b) one who kept his plighted faith, worthy of trust, 1c) that can be relied on, 2) easily persuaded, 2a) believing, confiding*,

trusting, 2b) in the NT one who trusts in God's promises, 2b1) one who is convinced that Jesus has been raised from the dead, 2b2) one who has become convinced that Jesus is the Messiah and author of salvation, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah: seorang percaya;

1) beriman, 1) dapat dipercayai, 1) orang yang percaya 1) telah setia, 1) percayalah, 1) yang beriman, 2) mempercayai secara teguh, 3) dipercayakan.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata setia atau *pistos*, yaitu: 1) *trusty, faithful; of persons who show themselves faithful in the transaction of business, the execution of commands, or the discharge of official duties, 2) easily persuaded; believing, confiding, trusting, 3) one who has become convinced that Jesus is the Messiah and the author of salvation, 4) the person in whom faith or trust is reposed. Acts 16:15; 1 Tim. 4:10; 6:2; Titus 1:6.* Yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) percaya, setia; dari seseorang yang menunjukkan diri mereka setia dalam hal perkara bisnis, pelaksana perintah, atau memenuhi tugas dari penguasa, 2) mudah menerima, percaya, mempercayai, kepercayaan/atau menaruh kepercayaan.

Apabila dilihat dari penjelasan kata setia atau *pistos* dalam 2 Tim 2:13 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayanan membutuhkan kesetiaan untuk sepanjang masa. Tidak bisa terbendung oleh karena hal-hal duniawi, pekerjaan Injil adalah sepenuhnya berdasarkan kepercayaan terhadap ajaran Tuhan Yesus Kristus. Oleh sebab itu pelayan sudah harus mengetahuinya dalam rangka “membangun pemimpin hebat melalui kualitas kepemimpinan gembala.

e). Pengertian kata sungguh-sungguh. Kata sungguh-sungguh berasal dari istilah asli bahasa Yunani Perjanjian Baru “*διαμαρτυρομαι* (*diamarturomai*)”, yang berarti: 1) *to testify, 1a) earnestly, religiously to charge, 2) to attest, testify to, solemnly affirm, 2a) to give solemn testimony to one, 2b) to confirm a thing by testimony, to testify, cause it to be believed*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) memberi kesaksian dengan sungguh-sungguh; memperingatkan dengan sungguh-sungguh, 2) berpesan, memperingatkan, memberi kesaksian, bersaksi, menyatakan.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata sungguh-sungguh atau *diamarturomai*, yaitu: 1) *to testify, i. e. earnestly, religiously to charge: Acts 2:40; 2) to attest, testify to, solemnly affirm, Acts 20:23; 1 Thess. 4:6; Heb. 2:6;* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) bersaksi, memberi kesaksian 2) ia memberi suatu kesaksian yang sungguh-sungguh, berpesan dengan sungguh-sungguh.

Apabila dilihat dari penjelasan kata sungguh-sungguh atau *diamarturomai*, dalam 2 Tim 2:14 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayanan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh bukan setengah hati. Karena kata sungguh mempunyai arti yang dalam, yaitu ikut bersaksi dan memberikan kesaksian, atau berpesan dengan sungguh-sungguh. Ini merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan Ekspektasi Jemaat Terhadap Kualitas Kepemimpinan Gembala.

f) Pengertian kata berterus terang/tegas. Kata berterus terang/tegas berasal dari istilah asli bahasa Yunani Perjanjian Baru “*ὀρθοτομῶ*” (*orthotomeo*)”, yang berarti: 1) *to cut straight, to cut straight ways, 1a) to proceed on straight paths, hold a straight course, equiv. to doing right, 2) to make*

straight and smooth, to handle aright, to teach the truth directly and correctly, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah: 1) menafsirkan/memberitakan dengan benar atau dengan terus terang.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata berterus terang/tegas atau *orthotomeo* yaitu: 1) *to cut straight, to cut straight ways, hold a straight course, equivalent to to do right*, Prov. 3:6; 11:5, 2) *dropping the idea of cutting, to make straight and smooth*, 3) *to teach the truth correctly and directly*. 2 Tim.2:15, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) menafsirkan dengan terus terang, menerangkan dengan jelas, pegang dengan lurus, sama dengan melakukan yang benar, Amsal 3:6; 11:5, 2) berikan pendapat untuk meluruskan, 3) mengajarkan kebenaran dengan benar dan terus terang.

Apabila dilihat dari penjelasan kata berterus terang/tegas atau *orthotomeo*, dalam 2 Tim 2:15 mempunyai arti penting yaitu bahwa para pelayan tidak perlu khawatir menegor kesalahan atau ajaran sesat yang timbul di dalam jemaat. Pelayan harus berterus terang mengatakan dan meluruskan kebenaran tanpa kompromi dalam rangka meningkatkan “membangun pemimpin hebat” di Gereja Advent Indonesia.

g). Pengertian kata omong kosong/fokus.. Kata omong kosong berasal dari istilah asli bahasa Yunani “*κενοφωνία (kenophonia)*”, yang berarti: 1) *empty discussion, discussion of vain and useless matters*. Yang dalam bahasa Indonesia adalah: 1) pembicaraan yang sia-sia, pembicaraan yang sia-sia dan tidak berguna.

Menurut Gingrich, Greek New Testament Lexicon (GIN) mengungkapkan kata omong kosong atau *kenophonia*, yaitu: 1) *chatter*, 2) *empty talk* ⁶¹1 Timothy 6:20; 2 Timothy 2:16, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah: 1) berbicara tanpa arah, berbicara hampa 1 Timotius 6:20; 2 Timotius 2:16. Apabila dilihat dari penjelasan kata omong kosong atau *kenophonia*, dalam 2 Tim 2:16 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayan tidak boleh memberikan peng-Injilan tanpa arah yang benar, tidak boleh memberikan penafsiran lain dari Alkitab, supaya jangan sampai ada orang lain mendapat ajaran sesat. Hal ini penting untuk menghindari keresahan umat atas penafsiran firman dalam rangka “membangun pemimpin hebat” di Gereja Advent Indonesia.

h). Pengertian kata hindarilah soal-soal yang dicari-cari/mengendalikan diri. Kata hindarilah soal-soal yang dicari-cari berasal dari istilah asli bahasa Yunani Perjanjian Baru *ἄπειδος (apaideutos)*, yang berarti: 1) *without instruction, and disciple, uneducated, ignorant, rude*, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah: 1) tanpa instruksi dan disiplin, 2) tidak berpendidikan, kasar, bodoh.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata hindarilah soal-soal yang dicari-cari, yaitu: 1) *without instruction and discipline, uneducated, ignorant, rude*, 2) *stupid*, yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah: 1) tanpa instruksi dan disiplin, tidak berpendidikan, melalaikan, kasar, 2) bodoh.

Apabila dilihat dari penjelasan kata hindarilah soal-soal yang dicari-cari atau *apaideutos*, dalam 2 Tim 2:23 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayan Injil harus bisa mengendalikan dirinya untuk tidak bertengkar dalam membawa firman. Perselisihan tidak akan pernah membuat suasana

menjadi sehat, tetapi menimbulkan bibit perkelahian antara satu kelompok dengan kelompok lain. Dalam rangka ”membangun pemimpin hebat” di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Indonesia.

i). Pengertian kata cakap mengajar. Kata cakap mengajar berasal dari bahasa asli Yunani Perjanjian Baru ”διδακτικὸς (*didaktikos*)”, yang berarti: 1) *aptand skillfull in teaching, adequate, 2) aloud, 3) considerable, 4) enough, fit, 5) good many, 6) great 7) large sum 8) long 8a), long while 8b) many 8c), number, 8d), pledge*, yang dalam bahasa Indonesia adalah: 1) sanggup, 2) cukup, 3) memuaskan hati, 4) jaminan penuh.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata cakap mengajar atau hikanos, yaitu: 1) *skillful in teaching, 2) the virtue which renders one teachable*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) tangkas mengajar, 2) seseorang yang mencari pengetahuan.

Apabila dilihat dari penjelasan kata cakap mengajar atau hikanos, dalam 2 Tim 2:24 mempunyai arti penting yaitu bahwa pelayan Injil harus benar-benar bisa mentransformasikan kebenaran Tuhan kepada orang lain dalam rangka ”membangun pemimpin hebat” di Gereja Advent Indonesia

j). Pengertian kata lemah lembut. Kata lemah lembut berasal dari istilah asli bahasa Yunani Perjanjian baru ”πραΐτης” (*prautes*)”, yang berarti: 1), *gentleness, 2) humility, 3) meekness*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) lembah lembut, 2) kelemah-lembutan, 3) sikap lemah lembut atau rendah hati.

Menurut Thayer, Greek-English of the New Testament mengungkapkan kata lemah lembut atau prautes, yang artinya adalah: 1) *to stand out, to be conspicuous, to be eminent, 2) to be becoming, seemly, fit*, yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah: 1) berdiri teguh, menarik perhatian orang, menjadi unggul 2) menjadi kuat dan layak.

Apabila dilihat dari penjelasan kata lemah lembut atau *prautes*, dalam 2 Tim 2:25, maknanya sungguh dalam. Dengan lemah lembut pelayan bisa memikat hati orang untjuk belajar firman. Karena kelemah lembutan mempunyai kekuatan dahsyiat untuk menrik perhatian orang terhadap sikap pelayanan terlebih dalam rangka ”membangun pemimpin hebat” di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Se-Indonesia.

Kesimpulan

Analisis leksikal dalam pembahasan ini lebih fokus terhadap pengertian kamus Alkitab Greek English Perjanjian Baru oleh Thayer, kata-kata tersebut membantu penulis lebih mengerti arti sesungguhnya, karena bisa mempelajari lesikal dan historisnya. Beberapa faktor yang dipilih sebagai indikator dalam penelitian ini, antara lain: menderita/tabah, seorang pelayan Injil sudah harus mempersiapkan pelayanan dengan tabah menghadapi segala permasalahan di dalam jemaat. Seorang pelayan Injil pada hakekatnya harus bersedia bekerja keras, mempunyai kesabaran, setia di dalam pekerjaan, sungguh-sungguh menjalankan tugas, berterus terang/tegas di dalam memberikan firman. Seorang pelayan Injil sepatutnya menghindari Omong kosong/fokus, menjauhkan diri dari rasa pertengkaran, harus cakap mengajar dan lemah lembut kepada umat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jessie Stoner: *Leading as a Higher Level-the Power of vision*. New Jersey: Blanchard Management Corporation, 2010:17).
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Balai Pustaka Nasional, 2001:103).
3. Peter and Yenny Salaim: *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. (London Modern English Pres, 1991:140).
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Balai Pustaka Nasional, 2001:874).
5. Shelton Ken. *A new Paradidigma Of Leadership* (Jakarta Kelompok Gramedia, 2002:6)
6. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Balai Pustaka Nasional, 2001:57).
7. Victor Neufeldt and David B. Guralnik. *Webste's New World College Dictionary*, (New York: Macmillan, 1986), 590.
8. Traina Robert A, *Methodical Bible Study* (Grands Rapids-Michigan. Francis Asbury Press, 1985 : 7).
9. Peter M. Scharf, *The Denotation of Generic Terms in Ancient Indian Philosoph* (New York: Harper, 1966 : 27).
10. al-Baydawi's "*Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil with Frontispiece*, (World Digital Library. Retrieved 28 February 2013).
11. Lembaga Alkitab Indonesia: *Perjanjian Baru* (Jakarta:Lembaga Alkitab Indoneisa, 1999).
12. Bible Works, Volume 11.
13. Walter C. Kaiser, JR: *Toward An Exegetical Theology-Biblical Exesegesis For Praching and Teaching* (Michigan: Grand Rapids, 1988), 106.
14. John M. Echols dan Hasan Shadly. *Kamus Ingris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2000 : 356).
15. hayer, Greek-English of New Testament, Bible works 8, "συγκακοπαθω (sugkakopatheo).
16. Thayer, Greek-English of New Testament, Bible works 8, κοπιω (kopiao).
Thayer: Greek-English of New Testament, Bible works 8 " ἠπομῆνο (hupomeno).
- 17.Thayer, Greek-English of New Testament, Bible works 8, "πιστος (pistos).
- 18.Thayer, Greek-English of New Testament, Bible works 8, "διαμαρτυρομαι (diamarturomai).
- 19.Thayer, Greek-English of New Testament, Bible works 8, "ὀρθοτομω (orthotomeo)",

20 Gingrich, Greek New Testament Lexicon (GIN), Bible works 8, "κενοφων□α"
(κενοφων□α) .

21. Thayer, Greek-English Lexicon of The New Testament, Bible works 8, "
□πα□δευτος" (apaideutos).